



Pengenalan Dasar-Dasar Komputer bagi Masyarakat di Desa Montong Baan

Siti Nurannisa

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
sitnurannisa@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah mengenalkan dan meningkatkan pemahaman siswa tentang penggunaan komputer. Hasil dari pengabdian ini adalah pemahaman siswa tentang komputer semakin meningkat dan dapat dengan bijak untuk menggunakannya.

Kata Kunci

Dasar-dasar komputer

Pendahuluan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan setiap kepala dusun dan masyarakat yang ada di desa montongbaan, Kec. sikur, Kab. Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat (NTB) bahwa permasalahan yang ada disetiap dusun adalah masih Minimnya motivasi dan minat belajar siswa terutama di dusun ngelok dan Mentaum dari itu saya mengembangkan program kerja kursus pengenalan dasar-dasar komputer ini, di dusun Ngelok dan Mentaum untuk berbagi ilmu program kerja kursus pengenalan dasar-dasar komputer ini.

Sesuai dengan permasalahan yang saya dapatkan, maka dari itu saya berinisiatif membuka atau memberikan bimbingan dan pelatihan komputer kepada siswa-siswa Sekolah Dasar yang sebelumnya sudah belajar di Taman Baca Desa Montong baan, dusun Ngelok, namun sebelum memulai pelatihan Komputer terlebih dahulu saya tidak lupa untuk meminta persetujuan dari mereka dan kesanggupan dalam mengikuti pelatihan basic Komputer sesuai dengan jadwal selama KKN diselenggarakan.

Program pelatihan komputer ini merupakan program bagi anak-anak SD Montong baan untuk belajar bersama, sasaran saya mulai dari kelas 5 sampai dengan kelas 6. Waktu pelatihan ini dilaksanakan pada sabtu tanggal 20 Oktober 2022 jam 16:00 sampai jam 17:00, di Taman Baca desa Montong baan, dusun Ngelok. Mereka sangat berantusias dan semangat dalam mengikuti pelatihan, Selain mengajarkan bagaimana mengoperasikan Komputer, mereka juga di bimbing dalam belajar ilmu agama seperti menghafal al-qur'an, membaca doa sehari-hari, dan lain-lain. Dan tidak lupa juga tetap memberikan motivasi-motivasi yang bermanfaat untuk dijadikan semangat untuk belajar.

Terhitung dari hari pertama pelatihan sampai hari terakhir KKN, sebelum saya melakukan pelatihan saya terlebih dahulu memberikan materi dan setelah itu melakukan praktik langsung, anak-anak Taman Baca yang terdiri dari 10-15 anak yang mengikuti pelatihan telah menunjukkan perkembangan dalam mengaplikasikan Komputer selama pelatihan berlangsung, dengan keantusiasan mereka membuat saya tetap semangat menyelenggarakan pelatihan. Walaupun pelatihan hanya 6 kali pertemuan dan dengan alat yang seadanya.



Metode Pengabdian

Dalam kegiatan ini saya melakukannya dengan tatap muka, dimana anak-anak yang mengikuti pelatihan adalah anak sekolah dasar mulai dari kelas 5 – 6 (tapi disini tidak sesuai dengan rencana saya maksudnya disini yang hadir mengikuti pelatihan bukan hanya kelas 5-6 tetapi dibawah kelas tersebut karena kelas yang ditargetkan tidak banyak yang datang), yang terdiri dari 10-15 anak. Maka dari itu sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan saya menggunakan metode sebagai berikut:

1. Ceramah adalah suatu penuturan atau penjelasan yang dilakukan guru secara lisan, yang dimana dalam pelaksanaan belajar guru dapat menggunakan alat bantu mengajar seperti alat peraga untuk memperjelas apa yang disampaikan terhadap siswa (Suryono, 1992), saya melakukannya dengan memberikan sedikit materi kemudian mempraktikkan langsung menggunakan komputer, sehingga peserta pelatihan dapat mengerti secara lebih dalam dibandingkan hanya dengan memberikan materi.
2. Praktek, model pembelajaran praktek merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan tujuan untuk melatih dan meningkatkan kemampuan peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya (Nur Chasanah, Anik Supriani, 2016), maka dari itu setelah memberikan materi dan penjelasan bagaimana langkah langkah yang harus dikerjakan peserta pelatihan, melakukan praktik langsung sesuai atau modifikasi dari apa yang telah saja jelaskan sebelumnya.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat memberikan pelayanan dengan kenyamanan dan kepuasan dalam melayani masyarakat di kantor desa dalam bagian front office.
2. Masyarakat dapat menerima masukan ataupun bantuan yang diberikan oleh pihak pelayanan desa.
3. Mahasiswa dapat berperan dalam menjalin komunikasi yang baik dengan masyarakat sehingga kenyamanan masyarakat dapat terjamin.
4. Mahasiswa bisa mendapatkan pelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan masyarakat secara baik dan sopan.
5. Peserta pelatihan komputer sudah mulai lancar dalam mengaplikasikan komputer
6. Mampu meningkatkan kemampuan baca dan tulis untuk anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang menjadi peserta Bimbingan belajar. Contohnya adalah setiap pertemuan para peserta harus membaca buku cerita yang disediakan di Taman Baca, kemudian setelah itu akan diminta untuk menulis dari apa yang telah dibaca sebelumnya
7. Mahasiswa dapat berintraksi dengan baik dan seharusnya pada peserta didik yang lebih muda



Kesimpulan

Setelah melakukan KKN-T dengan berbagai macam kegiatan saya dapat menyimpulkan bahwa: 1) Masyarakat sangat menerima dengan baik kehadiran Mahasiswa KKN-T; 2) Staf Desa merasa terbantu atas kehadiran Mahasiswa KKN-T ; dan 3) Anak-anak sekolah dasar sangat antusias dalam mengikuti pelatihan.

Saran

Bagi Mahasiswa Supaya meningkatkan kedisiplinan dalam menjalankan kegiatan KKN guna mendapatkan hasil yang optimal. Bagi Siswa Lebih giat lagi belajar, kurangi bermain karena belajar itu sangat penting untuk masa depan.

Daftar Pustaka

Rizka, M. A. (2019). Buku Saku Pedoman Program KKN Tematik “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pendidikan”. *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. IKIP Mataram.*